

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP DAN LITERATUR**

#### **A. Referensi Karya**

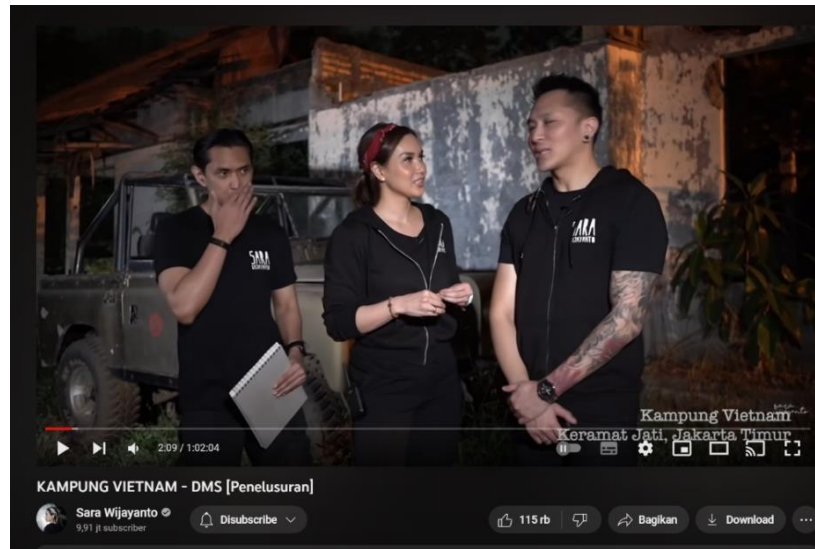
Kami memiliki referensi untuk karya akhir kami pada awalnya, dikarenakan kami suka menonton berbagai video di YouTube yang memiliki *genre horror*, penelusuran, dan *horror experience*. Dari berbagai video yang kami tonton, ada konten yang membahas mengenai hal-hal mistis yang ada di Kampung Vietnam, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Dari video yang kami tonton tersebut, maka kami tertarik untuk mengunjungi langsung tempat tersebut. Kami mengunjungi dan melakukan beberapa riset terlebih dahulu tempat tersebut. Karena kami mengambil referensi yang ada dari berbagai-bagai video di YouTube, seperti Sara Wijayanto, Kisah Tanah Jawa, TransTV, dan lainnya. Dari berbagai video tersebut, tentu kami berupaya membuat konsep yang berbeda tetapi serupa pada awalnya.

Dengan konsep video yang awal, menurut kami video tersebut tidak memberikan manfaat, khususnya kami sebagai mahasiswa yang menjunjung tinggi pendidikan. Akhirnya, kami merubah konsep video kami menjadi sebuah video dokumenter, yang memiliki referensi dari berbagai video dokumenter yang ada di YouTube. Contoh video referensi kami adalah Melawan Lupa, Mutualisme, *tvOneNews*, Invoice Indonesia dan Aurel Val.

Setelah melakukan beberapa kali konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing penulis, pada akhirnya kami sepakat merubah konsep video penulis. Tentu

saja, bukan tanpa tujuan melainkan untuk memperbaiki dan mempercantik video yang akan kami jadikan sebagai karya akhir, sehingga memang layak untuk disebut sebagai Karya Akhir.



**Gambar 2.1**  
**Scene Penelusuran**  
sumber : [Youtube.com/Sara Wijayanto](https://www.youtube.com/SaraWijayanto)



**Gambar 2.2**  
**Sesi Wawancara Sejarawan**  
sumber : [Youtube.com/Melawan Lupa Metro TV](https://www.youtube.com/MelawanLupaMetroTV)

Dengan menggunakan konsep video tersebut, kami merubah konsep video kami dengan mengangkat nilai-nilai sejarahnya. Kami juga mengangkat bukan hanya

dari nilai sejarah, tetapi juga dari nilai-nilai moral, adat istiadat, dan keunikan. Kami juga mengambil beberapa referensi dokumenter dari beberapa stasiun televisi yang menyiarkan tayangan-tayangan sejarah, seperti biografi seseorang atau sejarah suatu tempat yang ada.

Banyak yang mengangkat topik mengenai Kampung Dukuh atau yang dikenal dengan Kampung Vietnam di Kramat Jati ini, hanya mengangkat mengenai hal mistisnya untuk keperluan konten semata. Banyak juga yang belum mengetahui mengenai tempat tersebut, dan banyak juga yang hanya mengetahui bahwa Kampung Vietnam itu yang berada di Pulau Galang, Batam.

Pada *link* video tersebut, dapat kita lihat bahwa mereka hanya mengangkat sedikit saja asal-usul tempat tersebut. Dapat kita lihat juga bahwa penjaga di tempat tersebut, hanya membahas mengenai penunggu-penunggu (mahkluk halus) yang ada di tempat tersebut. Dengan demikian, itu hanyalah untuk kebutuhan konten semata, sedangkan penulis ingin mengangkat hal yang berbeda seperti nilai sejarah, nilai moral, dan adat istiadat.

Penulis memiliki beberapa referensi yang telah penulis sebutkan di atas, sebagai acuan untuk pembuatan video karya akhir penulis. Setelah berbagai perundingan dan menyatukan setiap pikiran dan ide kami, maka penulis dapat membuat sebuah video karya akhir hasil orisinil kami. Dengan hasil karya akhir penulis dengan berbagai referensi yang penulis satukan, penulis berharap bahwa hasil karya penulis ini dapat menghasilkan karya yang memiliki nilai dan manfaat bagi para penonton, masyarakat, warga sekitar dan pemerintah.

Dari berbagai referensi video yang telah penulis sebutkan. Penulis akan menunjukkan berbagai perbedaan video karya akhir kami dibandingkan dengan referensi-referensi video dalam berupa tabel. Tabel ini untuk menggambarkan perbedaan yang ada dalam konten yang disajikan dari berbagai sumber referensi penulis, dengan konten yang disajikan oleh penulis.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Video Referensi Dengan Video Penulis**

| <b>Perbedaan Video Referensi Dengan Video Penulis</b>                   |  |
|---|--|
| 1. Lebih fokus menjelaskan hal-hal yang bersifat mistis                 | 1. Lebih fokus menceritakan sejarah dari Kampung Vietnam               |
| 2. Menyampaikan letak-letak tempat Kampung Vietnam yang bersifat mistis | 2. Menyampaikan harapan masyarakat dan prospek dari Kampung Vietnam    |
| 3. Wawancara dengan beberapa pihak tertentu saja                        | 3. Wawancara dengan berbagai pihak untuk menunjukkan tingkat validitas |

## **B. Landasan Konseptual**

Video karya akhir yang akan penulis angkat berupa sebuah video dokumenter, mengenai sejarah Kampung Mati Vietnam yang berada di Kramat Jati, Jakarta Timur. Video dokumenter sendiri adalah sebuah karya *video visual* yang menceritakan tentang kisah nyata atau fenomena keseharian. Istilah dokumenter sendiri pertama kali digunakan pada tahun 1926, yang secara resmi digunakan dalam resensi film *Moana* oleh Robert Flaherty.

Di Prancis, istilah dokumenter digunakan untuk semua film nonfiksi, termasuk film perjalanan dan pendidikan. Mereka merekam kejadian sehari-hari,

misalnya kedatangan kereta api di stasiun. Pada dasarnya, film dokumenter merepresentasikan realitas. Artinya, film dokumenter berarti mencerminkan fakta kehidupan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa film dokumenter adalah cuplikan atau kisah nyata yang ada dengan segudang fakta mengenai fenomena sesuatu kehidupan.

*Project* pembuatan video karya akhir penulis ini, tentu saja tidak terlepas dari pelajaran-pelajaran mata kuliah yang kami dapatkan semasa berkuliah. Ketika melaksanakan proses pembuatan video ini, mulai dari melakukan penelitian, investigasi, mengedit hingga selesainya video ini tentu dapat penulis pahami dan penulis kerjakan karena bekal ilmu pelajaran yang penulis dapatkan, dan penulis praktik kan langsung saat proses pembuatan video ini.

Pada mata kuliah seperti Jurnalistik Televisi 2, Visual Komunikasi, *Videography*, Produksi Program TV 2, *Cinematography & Visual Creative*. Merupakan mata kuliah yang sangat berkaitan dan banyak diterapkan penulis dalam melaksanakan Praktik *Project* garapan kelompok penulis mengenai pembuatan film dokumenter dengan judul “Kampung Mati Vietnam” mulai dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi.

Mata kuliah tersebut menjadi pedoman bagi penulis dalam merealisasikan kemampuannya dalam hal ini yaitu: kemampuan-kemampuan mulai dari pembuatan gagasan, ide, dan konsep, identifikasi *object*, penyusunan atau pembuatan *script* atau *shot list* dan *storyboard*, pengambilan gambar, *editing video*, cara bersikap dan beretika antar *crew* maupun eksternal atau kepada pihak lain yang terlibat, serta cara berkomunikasi antar pribadi, kelompok, dan organisasi antara Penulis dengan seluruh pihak yang terlibat dalam produksi *Film Dokumenter “Kampung Mati Vietnam”*.

Di dalam mata kuliah *Videography* dan *Cinematography & Visual Creative* terkhususnya diajarkan bagaimana melakukan persiapan-persiapan produksi, mulai dari cara memproduksi dan melakukan *editing* pada konten video menggunakan aplikasi-aplikasi *editing* salah satunya yaitu *Adobe Premiere*, serta bagaimana cara mengatasi *audio* yang terlalu kecil atau *noise* menggunakan aplikasi *Adobe Podcast* yang tentunya Mata Kuliah tersebut sangat bermanfaat karena selalu digunakan oleh penulis dalam melakukan praktik karya akhir (*project*) untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

**Tabel 2.1**  
**Mata Kuliah Pendukung Project**

| No | Mata Kuliah        | Teori  | Praktik  |
|----|--------------------|--|--|
| 1  | <i>Videography</i> | Cara memproduksi suatu program dan melakukan <i>editing</i> agar program tersebut menarik menggunakan aplikasi-aplikasi <i>editing</i> salah satunya <i>Adobe Premiere</i> | Pada kegiatan menyelesaikan karya akhir kami, setelah melakukan <i>shooting</i> . Maka kami melakukan tahap <i>editing</i> sebagai pasca produksi. Mulai dari tahap <i>audio</i> , <i>video</i> , komposisi gambar. Setelah itu tersusunlah menjadi <i>sequence</i> yang sesuai dengan <i>storyline</i> dan <i>storyboard</i> yang telah dibuat dan selanjutnya dilakukan <i>preview editing</i> . |

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Mata Kuliah Pendukung Project**

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 2  | Jurnalistik<br>Televisi 2                   | <p>Kami belajar tentang teknik dan cara memproduksi suatu berita televisi. Mulai dari tahap perencanaan, investigasi, hingga tahap produksi dan <i>editing</i>.</p>   | <p>Sesuai dengan mata kuliah yang telah kami pelajari ini, maka kami dalam praktiknya membuat dari tahap perencanaan, lalu investigasi ke masing-masing tempat seperti Kampung Vietnam, dan beberapa Instansi Pemerintah. Kemudian kami menyelesaikan tahap produksi hingga <i>editing</i>.</p>  |
| 3. | <i>Cinematography &amp; Visual Creative</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menyusun dan menentukan ide serta konsep yang menarik dan unik melalui kerja sama sesuai job desc nya masing-masing sebelum melakukan penggarapan suatu video</li> <li>• Cara melakukan pengambilan gambar dan editing</li> </ul> | <p>Kami belajar cara menyusun, menentukan ide dan konsep yang kreatif dan unik, untuk mendapatkan atensi dari para penonton. Mulai dari judul video hingga konten yang kami berikan. Dari sini, kami belajar untuk pembagian <i>job desc</i> dari setiap anggota hingga pembagian tugas ketika tahap produksi dan pasca produksi. Dari praktiknya ini juga kami bisa saling memberikan ide</p> |

**Tabel 2.1 (Lanjutan)**  
**Mata Kuliah Pendukung Project**

|    |                             |   |   |
|----|-----------------------------|---|---|
|    |                             |   | dan masukan yang menarik untuk video kami.  |
| 4. | <i>Visual Communication</i> | <p>Penulis belajar mengenai rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain (eksternal/penonton) dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan.</p> <p>Komunikasi visual mengkombinasikan seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam penyampaiannya</p> | <p>Pada pembuatan video karya akhir kami ini, mata kuliah ini mempelajari komposisi gambar setiap <i>frame video</i> kami, supaya video yang kami tampilkan bisa menarik dan dapat memberikan pesan yang jelas kepada para penonton. Dari tahap <i>editing video</i> kami juga kami belajar untuk menentukan <i>tone</i> warna dan <i>audio</i> dari setiap <i>frame</i> sehingga sesuai dengan <i>vibes</i> yang ingin kami tayangkan.</p> |



### C. Kajian Literatur

Dalam penelitian kami untuk karya akhir kami yang bertema-kan tentang ‘Kampung Mati Vietnam’, kami memilih untuk menggunakan konsep yang sesuai dengan beberapa mata kuliah yang telah penulis pelajari selama duduk di bangku perkuliahan, yang menurut penulis paling cocok dengan pembuatan dan tujuan video penulis. Mata kuliah yang akan penulis gunakan adalah Jurnalistik Televisi 2, dan *Videography* dan *Visual Communication*.

Mata Kuliah Jurnalistik Televisi 2 mempelajari tentang bagaimana caranya untuk melakukan investigasi terhadap suatu isu yang ingin penulis angkat. Dalam mata kuliah ini, penulis belajar bagaimana caranya untuk memilih isu atau topik yang masih belum terlalu di-ekspos dalam publik, dan penting untuk dibahas. Setelah memilih topik, kemudian melakukan tahap perencanaan untuk melakukan investigasi, dan memilih narasumber yang sesuai dan paham akan topik yang dipilih.

Tahap selanjutnya, maka kita akan melakukan proses produksi atau *shooting*. Pada proses *shooting* ini, sebisa mungkin untuk tidak terlalu terlihat menggunakan kamera. Karena pada berbagai isu tertentu, tidak boleh semua hal di-publikasikan. Oleh karena itu, ada beberapa orang yang melakukan investigasi dengan menggunakan kamera tersembunyi (*hidden cam*). Apabila memang diizinkan untuk menggunakan kamera, maka kita perlu menggunakan kamera yang jernih.

Masuk kedalam tahap terakhir yaitu pasca-produksi. Pada tahap ini, kita melakukan *editing*. Dimana pada tahap ini, kita juga memerlukan peralatan yang mendukung seperti *computer* atau *laptop* yang mumpuni. Pada proses *editing*, kita perlu untuk memastikan supaya *audio* dan *video* yang ingin diperlihatkan bisa jelas,

dengan tujuan pesan-pesan dalam *video* tersebut bisa disampaikan dengan jelas kepada para *audience*.

Mata kuliah selanjutnya yang penulis pilih adalah *Videography* dan *Visual Communication*. Pada mata kuliah ini, penulis belajar mengenai komposisi dari sebuah video seperti *head-room*, dan berbagai cara melakukan *shot* seperti *long shot*, *medium shot*, *close up*, dan lainnya. Sedangkan dalam mata kuliah visual komunikasi, penulis mempelajari komposisi *tone* warna supaya sesuai dan nyaman untuk para penonton.

Praktik mata kuliah Jurnalistik Televisi 2 yang penulis lakukan pada saat pra-produksi adalah menentukan topik terlebih dahulu, yang pada akhirnya penulis pilih adalah Kampung Vietnam yang berada di Kramat Jati, Jakarta Timur. Penulis memilih karena banyaknya nilai yang bisa diangkat. Kemudian, penulis melakukan pembuatan *storyline*, dan *storyboard* untuk membantu proses produksi. Selanjutnya, penulis melakukan pemilihan *talent* dan *crew* untuk tahap produksi, serta memilih narasumber yang cocok.

Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan produksi dengan menggunakan peralatan yang telah disiapkan seperti kamera, *microphone*, *lightning*, dan lainnya. Setelah proses produksi selesai, penulis melakukan tahap yang terakhir yaitu pasca-produksi. Pada tahap ini, penulis melakukan proses *editing* supaya *audio* dan *video* yang ditampilkan dapat sinkron dan dapat dinikmati oleh para penonton.

Pada praktiknya, penulis menerapkan berbagai konsep tadi supaya video yang dihasilkan dapat lebih maksimal. Dengan berbagai konsep yang penulis terapkan, tentu dengan tujuan mempermudah penulis melakukan proses produksi, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Dengan konsep yang penulis terapkan juga untuk menghasilkan video yang dapat dinikmati oleh para penonton.

